



# **PENGARUH STRUKTUR MODAL, INTELLECTUAL CAPITAL, DAN KONSERVATISME AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

**Seli Aprianti**

Universitas Pamulang

**Puspita Handayani**

Alamat: Jl. Surya kencana No.1, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417

Korespondensi penulis : [seli49322@email.com](mailto:seli49322@email.com)

**Abstract.** *This study aims to analyze the effect of Capital Structure, Intellectual Capital, and Accounting Conservatism on financial performance in Consumer Non-Cyclical Sector companies in the Food & Beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2024 period. The sampling method used in this study uses the Purposive Sampling method, with an associative quantitative research type. The data used are secondary data, namely the company's annual financial reports. The number of samples used in this study is 15 companies with observations for 6 (six) years, so that 90 observation objects were selected. The analysis technique uses the panel data regression method with the Eviews 12 application tool. The results of the study indicate that Capital Structure, Intellectual Capital, and Accounting Conservatism have a simultaneous effect on Financial Performance. Capital Structure has an effect on Financial Performance. Intellectual Capital has no effect on Financial Performance. Accounting Conservatism has no effect on Financial Performance.*

**Keywords:** *Capital Structure, Intellectual Capital, Accounting Conservatism and Financial Performance*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal, Intellectual Capital dan Konservatisme Akuntansi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Sektor Consumer Non Cyclical sub sektor Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019- 2024. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Purposive Sampling, dengan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan dengan pengamatan selama 6 (enam) tahun, sehingga terpilih sebanyak 90 objek pengamatan. Teknik analisis menggunakan metode regresi data panel dengan alat bantu aplikasi Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Modal, Intellectual Capital dan Konservatisme Akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan. Struktur Modal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Intellectual Capital tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Konservatisme Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

**Kata kunci:** Struktur Modal, Intellectual Capital, Konservatisme Akuntansi dan Kinerja Keuangan

## **LATAR BELAKANG**

Pertumbuhan ekonomi yang cepat di era globalisasi telah mendorong perusahaan, khususnya di sektor makanan dan minuman, untuk meningkatkan kinerja keuangannya demi bertahan dalam persaingan bisnis. Sektor ini menunjukkan kontribusi besar terhadap PDB nasional dan industri nonmigas. Namun, di balik pertumbuhan tersebut, terdapat fluktuasi kinerja keuangan perusahaan yang signifikan akibat menurunnya daya beli masyarakat dan meningkatnya

biaya produksi. Hal ini diperparah oleh keterlambatan publikasi laporan keuangan oleh sebagian perusahaan yang menurunkan transparansi dan kepercayaan investor.

Penilaian kinerja keuangan dilakukan melalui analisis rasio profitabilitas, salah satunya Return on Assets (ROA), yang mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba. Beberapa faktor diyakini berpengaruh terhadap kinerja keuangan, antara lain struktur modal, intellectual capital, dan konservatisme akuntansi. Struktur modal berhubungan dengan komposisi pembiayaan perusahaan antara utang dan ekuitas. Intellectual capital, yang mencakup human capital, structural capital, dan customer capital, merupakan aset tak berwujud yang semakin penting dalam era ekonomi berbasis pengetahuan. Sementara itu, konservatisme akuntansi menjadi pendekatan kehati-hatian dalam pelaporan keuangan guna menjaga kepercayaan stakeholder.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa menyimpulkan bahwa struktur modal dan konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sementara yang lain menemukan bahwa intellectual capital tidak selalu signifikan. Namun, mayoritas penelitian sebelumnya dilakukan di sektor energi, otomotif, atau perbankan, serta menggunakan periode pengamatan yang lebih singkat.

Sebagian penelitian hanya meneliti dua dari tiga variabel utama, sehingga belum mampu menggambarkan secara utuh pengaruh kombinasi ketiga variabel terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan menggabungkan tiga variabel utama secara simultan, menggunakan sektor Consumer Non Cyclical subsektor Food & Beverage yang memiliki dinamika unik, serta periode observasi yang lebih panjang, yaitu 2019–2024. Hal ini memberikan urgensi terhadap pentingnya memahami bagaimana faktor-faktor tersebut berkontribusi terhadap kinerja keuangan, khususnya di sektor yang strategis bagi ekonomi nasional.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh struktur modal, intellectual capital, dan konservatisme akuntansi terhadap kinerja keuangan perusahaan, baik secara simultan maupun parsial, pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2024

#### **KAJIAN TEORITIS**

Penelitian ini didasarkan pada teori-teori keuangan dan manajemen strategis yang mendukung pentingnya pengelolaan struktur modal, aset intelektual, serta konservatisme akuntansi dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Teori utama yang digunakan sebagai landasan adalah Teori Stakeholder, yang diperkuat oleh teori pendukung seperti Teori Modal Intelektual, dan prinsip Konservatisme Akuntansi.

### **Teori Stakeholder**

Teori stakeholder menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham (shareholder), tetapi juga kepada semua pihak yang memiliki kepentingan terhadap aktivitas perusahaan, seperti karyawan, pelanggan, pemasok, pemerintah, dan masyarakat luas. Kinerja keuangan perusahaan bukan hanya diukur dari keuntungan finansial semata, tetapi juga dari bagaimana perusahaan mampu mempertahankan kepercayaan dan hubungan jangka panjang dengan para stakeholdernya. Dalam konteks ini, pengelolaan struktur modal yang sehat, pemanfaatan aset intelektual, serta pelaporan keuangan yang konservatif menjadi instrumen penting dalam menjaga kredibilitas dan keberlanjutan hubungan dengan para stakeholder.

### **Struktur Modal**

Struktur Modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. (Fahreza, 2024) Pertumbuhan perusahaan yang terus mengalami peningkatan menyebabkan kebutuhan pendanaan perusahaan juga mengalami peningkatan, pemenuhan kebutuhan pendanaan yang tidak sedikit menyebabkan perusahaan diharuskan mampu menetapkan struktur modal yang optimal, hal tersebut dilakukan agar dapat meminimize risiko keuangan yang diperoleh perusahaan dimasa yang akan datang dan meningkatkan nilai perusahaan tersebut (Permatasari & Azizah, 2018)

### **Intellectual Capital**

*Intellectual capital* merupakan suatu aset tidak berwujud dengan kemampuan memberi nilai kepada perusahaan dan masyarakat meliputi paten, hak atas kekayaan intelektual, hak cipta, dan waralaba Pulic (1998). Menurut (Azzahra, 2020) *intellectual capital* (modal intelektual) adalah asset tidak berwujud berupa sumber daya informasi serta pegetahuan yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bersaing serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Mengembangkan alat ukur tidak langsung atas aset takberwujud dalam bentuk *intellectual capital* dengan menggunakan metode *Value Added Intellectual Capital (VAIC™)*.

### **Konservatisme Akuntansi**

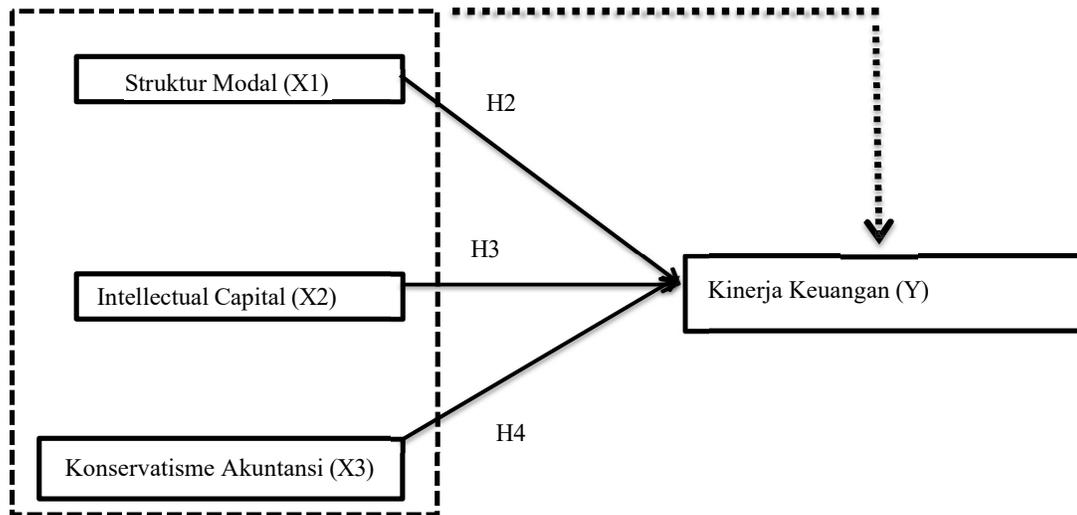
Konservatisme akuntansi merupakan prinsip akuntansi yang mengharuskan pengakuan kerugian atau beban segera saat terjadi ketidakpastian, sedangkan pengakuan pendapatan harus menunggu kepastian. Prinsip ini bertujuan untuk mencegah overstatement terhadap kinerja keuangan dan meningkatkan kredibilitas laporan keuangan di mata stakeholder.

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba, yang dalam penelitian ini diukur melalui indikator Return on Assets (ROA). ROA mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola aset perusahaan untuk menciptakan nilai ekonomis.

### **Kerangka Pemikiran**

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan (Y) dan variabel independen yaitu Struktur modal (X1), *Intellectual Capital* (X2), dan Konservatisme Akuntansi (X3). Berdasarkan uraian tersebut.



Gambar 1: kerangka berfikir

### Perumusan Hipotesis

Secara keseluruhan, kombinasi dari Struktur Modal yang efisien, pengelolaan *intellectual capital* yang optimal, dan penerapan konservatisme akuntansi yang tepat, diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan perusahaan secara simultan

H<sub>1</sub>: Struktur Modal, *Intellectual Capital*, dan Konservatisme Akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur struktur modal adalah Debt to Equity Ratio (DER), yaitu rasio antara total utang terhadap total ekuitas perusahaan. Semakin rendah nilai DER, semakin kecil pula risiko perusahaan karena tidak terlalu bergantung pada utang. Sebaliknya, DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan cenderung menggunakan pembiayaan eksternal, yang dapat meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan. Oleh karena itu, struktur modal yang efisien diharapkan mampu meningkatkan Return on Assets (ROA) sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan (Maghfira & Utami, 2024; Permatasari & Azizah, 2018)

H<sub>2</sub> : Struktur Modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

Pengelolaan IC yang baik memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional, inovasi, dan hubungan dengan stakeholder, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja keuangan. Model pengukuran IC yang umum digunakan adalah *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC<sup>TM</sup>) yang diperkenalkan oleh Pulic (1999). VAIC<sup>TM</sup> mengukur efisiensi perusahaan dalam menciptakan nilai tambah melalui modal intelektualnya (Feimianti & Anantadjaya, 2014; Dewanto & Sugiarto, 2023).

H<sub>3</sub>: *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

Konservatisme Akuntansi merupakan prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan, dimana kerugian diakui lebih cepa dibandingkan dengan keuntungan. Pendekatan ini bertujuan untuk mencegah pelaporan keuangan yang terlalu optimis dan menjaga kualitas informasi akuntansi. Dalam konteks pengambilan keputusan oleh investor dan kreditor, konservatisme meningkatkan kredibilitas laporan

keuangan dan dapat memperkuat kepercayaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Salah satu metode yang digunakan untuk mengukur konservatisme akuntansi adalah model akrual Givoly & Hayn (2000) yang menghitung selisih antara laba akuntansi dan arus kas operasi (Wibisono & Mahardika, 2019; Augustine, 2016).

H<sub>4</sub>: Konservatisme Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menerapkan Pendekatan Kuantitatif asosiatif, yang mencakup penggunaan data numerik dan variabel yang dapat diukur, pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel secara objektif melalui prosedur statistik, sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan pada populasi tertentu. Fokus utama pendekatan ini adalah mengidentifikasi pengaruh antar variabel dalam suatu fenomena berdasarkan teori yang relevan (Nugroho & Haritanto, 2022: 21-22).

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **Variabel Dependent (Y)**

##### **Kinerja Keuangan (KK)**

Pada penelitian ini variabel dependent yaitu Kinerja Keuangan. Menurut Ula dkk, 2018 kinerja keuangan ialah suatu analisis yang dilaksanakan untuk menyaksikan sejauh mana sebuah perusahaan telah mengembangkan dengan memakai aturan pelaksanaan finansial secara baik dan benar. Kinerja keuangan dapat diukur dengan *return on aseets* (ROA), sebab dengan menggunakan rasio ROA ini, maka kita dapat mengevaluasi kinerja perusahaan dan mencerminkan tingkat efisiensi dalam menggunakan asset untuk mendapatkan keuntungan (Ula dkk, 2018).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

#### **Variabel Independent (X)**

##### **Struktur Modal (SM)**

Pada penelitian ini struktur modal diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara jumlah hutang dengan total asset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya dan melihat seberapa besar pembiayaan perusahaan dibiayai oleh hutang (Priyanto & Darmawan, 2017). Struktur modal ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) menurut (Mattiara dkk, 2020)

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

##### **Intellectual Capital (IC)**

*Intellectual Capital* adalah suatu asset tidak berwujud yang dalam laporan keuangan tidak disebutkan secara langsung, dalam hal ini bisa berupa sumber daya pengetahuan dan informasi yang berfungsi dalam meningkatkan kemampuan daya bersaing suatu perusahaan dan dapat meningkatkan kinerja keuangan. VAIC™ dikembangkan oleh pulic (1999) dan merupakan salah satu metode pengukuran

kinerja Intellectual Capital yang mudah karena hanya menggunakan data yang telah tersedia dalam laporan keuangan (*Financial Statement*). Perhitungan VAIC<sup>TM</sup> itu sendiri dapat dilakukan dengan beberapa tahap perhitungan, yaitu:

1. *Value Added* (VA) merupakan indikator yang paling objektif guna menilai kesuksesan bisnis serta dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam *Value Creation*. VA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Herawati & Riswandari, 2022).  $VA = OUT - IN$

Keterangan:

- Out : Ouput (total dari penjualan dan pendapatan lain)  
In : Input (beban dan sejumlah biaya lain diluar biaya karyawan)

2. *Value Added Capital Employed* (VACA)

VACA sebagai indicator yang tercipta dari unit Physical capital. Nilai tersebut dibandingkan antara VA dengan capital employed (CE) yang merupakan dana yang terdapat di perusahaan, yakni ekuitas dan laba tahun berjalan. VACA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Herawati & Riswandari, 2022)  $VACA = VA / CE$

Keterangan:

- VA : *Value Added* (selisih diantara *output* dengan *input*)  
CE : *Capital Employed* (dana yang tersedia yaitu total ekuitas, laba bersih).

3. *Value Added Human Capital* (VAHU)

VAHU memperlihatkan seberapa banyak VA perusahaan hasilkan menggunakan dana yang dilimpahkan bagi tenaga kerja. Hubungan yang terjadi antara VA dan HC membuktikan kemampuan HC dalam membentuk suatu nilai pada perusahaan. VAHU dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Herawati & Riswandari, 2022)  $VAHU = VA / HC$

Keterangan:

- VA : *Value Added* (selisih diantara *output* dengan *input*)  
HC : *Human Capital* (total beban yang dikeluarkan untuk karyawan)

4. *Structural Capital Value Added* (STVA)

STVA sebagai indikator dimana menyatakan bahwa SC berperan penting ketika menciptakan nilai tambah. Nilai tersebut diperoleh dengan membandingkan SC dengan VA. STVA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Herawati & Riswandari, 2022)  $STVA = SC / VA$

Keterangan:

- SC : *Structural Capital* (VA – HC)  
VA : *Value Added* (selisih diantara *output* dengan *input*)

5. *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC<sup>TM</sup>)

VAIC<sup>TM</sup> ini mengindikasikan efisiensi dalam menciptakan nilai suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai dari VAIC<sup>TM</sup>, maka akan semakin baik efisiensi VA dari total jumlah sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang bersangkutan. VAIC<sup>TM</sup> dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Herawati & Riswandari, 2022)  $VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$

#### **Konservatisme Akuntansi (KA)**

Givoly & Hayn (2002) berpendapat bahwa konservatisme menghasilkan akrual negative yang terus

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, INTELLECTUAL CAPITAL, DAN KONSERVATISME  
AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

menerus. Akruar yang dimaksud adalah perbedaan antara laba bersih sebelum depresiasi/amortisasi dan arus kas kegiatan operasi. Semakin besar akruar negative maka akan semakin konservatif akuntansi yang diterapkan. Hal ini dilandasi oleh teori bahwa konservatisme menunda pengakuan pendapatan dan mempercepat penggunaan biaya. Berdasarkan penelitian Wibisono & Mahardika (2019), konservatisme akuntansi dapat dihitung dengan menggunakan metode akruar Givoly & Hayn (2002) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{CONACC} = \frac{(\text{NIO} + \text{DEB} - \text{CF})}{\text{TA}} \times (-1)$$

Keterangan:

- NIO : Laba usaha  
 DEB : Beban penyusutan + beban amortisasi  
 CFO : Jumlah Arus kas operasional  
 TA : Total aset

**Populasi dan Sampel**

Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 95 perusahaan sektor *Consumer non cyclicals sub sektor Food&Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2019-2024. Teknik *Purposive Sampling* digunakan dalam memilih sampel dengan menimbang kriteria sebagai berikut:

**Tabel 1. Pemilihan Sampel Penelitian**

No	Kriteria	Tidak Memiliki Kriteria	Memenuhi Kriteria
1.	Perusahaan di sektor <i>consumer non cyclicals subsector food&amp;beverage</i> yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun(2019-2024)	-	95
2.	Perusahaan sektor <i>consumer non cyclicals subsector food&amp;beverage</i> yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap periode (2019-2024)	(75)	20
3.	Perusahaan sektor <i>consumer non cyclicals subsector food&amp;beverage</i> yang mempublikasikan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah selama periode (2019-2024)	(1)	19
4.	Perusahaan yang memiliki laba selama pada rentang waktu penelitian (2019-2024)	(4)	15
	<b>Perusahaan sampel yang lolos</b>		<b>15</b>
	<b>Sampel penelitian selama 6 tahun</b>	<b>6 x 15</b>	<b>90</b>

**Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini memakai data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dijadiann sampel. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang dipublikasikan oleh perusahaan terkait di website Bursa Efek Indonesia (BEI) atau [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Teknik Analisis Data**

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *Microsoft Excel* dan *E- Views 12*. Uji yang digunakan antara lain analisis statistik Deskriptif, uji model regresi data panel, uji pemilihan model regresi data panel, uji asumsi klasik, uji regresi data panel, dan uji hipotesis.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

**Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis ini dimaksudkan untuk menggambarkan data terkait variabel dependent, dengan memperlihatkan nilai *min*, *max*, *mean*, serta *std dev*. Berikut adalah tabel hasil analisis statistic deskriptif.

**Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.092335	0.840102	38.77619	2.391124
Minimum	0.000526	0.071989	7.285803	0.038524
Maximum	0.233470	4.935010	137.3265	160.1191
Std. Dev	0.059347	0.071989	2709046	17.18464
Observations	90	90	90	90

1. Struktur modal (X1) mempunyai Nilai Rata-rata dengan sampel ialah 0,840102, dengan standar deviasi sebesar 0,791618. Memiliki nilai minimum sebesar 0.071989, dan nilai maximum sebesar 4.935010.
2. *Intellectual Capital* (X2) mempunyai Nilai Rata-rata dengan sampel perusahaan adalah 38.77619, dengan standar deviasi sebesar 27.09046. Memiliki nilai minimum sebesar 7.285803, dan nilai maksimum sebesar 137.3265.
3. Konservatisme Akuntansi (X3) mempunyai Nilai Rata-rata dengan sampel perusahaan adalah sebesar 2.391124, dengan standar deviasi sebesar 27.09046. Memiliki nilai minimum sebesar 0.038524, dan nilai maksimum sebesar 160.1191.
4. Kinerja Keuangan (Y) mempunyai Nilai rata-rata di seluruh perusahaan sampel adalah 0,092335, dengan standar deviasi 0,059347. Memiliki nilai minimum sebesar 0,000526 dan nilai maximum sebesar 0,233470.

**Uji Pemilihan Model**

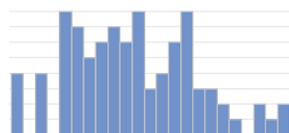
**Tabel 3 hasil Uji Pemilihan Model**

No.	Uji Pemilihan Model	Nilai Probabilitas	Hasil Model
1	Uji <i>Chow</i> (CEM vs FEM)	0.0000 < 0.05	Uji FEM
2	Uji <i>Hausman</i> (FEM vs REM)	0.1093 > 0.05	Uji REM
3	Uji LM (CEM vs REM)	0.0000 < 0.05	Uji REM
<b>Kesimpulan Model</b>			Uji REM

Model regresi data panel yang dipilih dan layak untuk digunakan yaitu *Random Effect model*.

**Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Normalitas**



Series: Standardized  
Residuals Sample 2019  
2024  
Observations 90  
Mean 1.18e-11  
Median -  
3728.073 Maximum  
177809.9 Minimum

Gambar 2. Uji Normalitas

Sumber: *E Views 12*

Berdasarkan gambar 2 diatas menunjukkan bahwa nilai probability sebesar 0.353112 yang artinya nilai tersebut >0.05. dapat disimpulkan bahwa residual data pada penelitian tersebut normal.

2. Uji Multikolinieritas

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas**

	SM	IC	KA
SM	1.000000	-0.133233	-0.054273
IC	-0.133233	1.000000	-0.022290
KA	-0.054273	-0.022290	1.000000

Berdasarkan tabel 4 hasil uji multikolinieritas di atas, menunjukkan hasil pengujian bahwa nilai koefisien masing-masing variabel lebih kecil dari 0.9, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak memiliki masalah multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

<i>Heteroskedastisity Test (Glejser Test)</i>	
Prob. Chi-Square	0.9088

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *Eviews12*, pada tabel 5 hasil *Prob. Chi-Square* sebesar 0.9088 > 0.05 maka menerima hipotesis atau tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

**Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi**

<i>Autokorelation Test</i>	
Durbin-Watson Statistic	1.264695
Prob (F-Statistic)	0.015987

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat dari uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (DW) adalah 1,264695. Dengan ukuran sampel 90 (n = 90) dan 3 variabel independen (k = 3) pada tingkat signifikansi 5%, nilai *Durbin- Watson* sebesar 1,264695 berada dalam kisaran  $-2 < 1,264695 < 2$ . Hal ini bahwa model regresi tidak menunjukkan autokorelasi, sehingga cocok untuk diterapkan.

**Analisis Regresi Data Panel**

**Tabel 7 Hasil analisis Data Panel**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	108322.8	17818.40	6.079266	0.0000
SM	-26728.67	8059.297	-3.316501	0.0013
IC	162.1471	321.6884	0.504050	0.6155
KA	7.49E-05	0.000221	0.338442	0.7359

$$KK = 108322.8 - 26728.67SM + 162.1471IC + 7.49E-05 + \varepsilon$$

1. Konstanta pada variabel kinerja keuangan memperoleh nilai sebesar 108322.8. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu struktur modal, *intellectual capital* dan konservatisme akuntansi sebesar 0, maka besarnya praktik kinerja keuangan adalah 0.211881.

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, INTELLECTUAL CAPITAL, DAN KONSERVATISME AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

2. Koefisien regresi Struktur Modal sebesar -26728.67. Dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa setiap penurunan satu satuan struktur modal akan mengakibatkan penurunan praktik kinerja keuangan sebesar -26728.67 satuan
3. Koefisien regresi *Intellectual Capital* sebesar 162.1471. Dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan *intellectual capital* akan mengakibatkan kenaikan praktik kinerja keuangan sebesar 162.1471 satuan
4. Koefisien regresi Konservatisme Akuntansi sebesar 7.49E-05. Dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan konservatisme akuntansi akan mengakibatkan kenaikan praktik kinerja keuangan sebesar 7.49E-05 satuan.

**Uji Hipotesis**

**1. Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel 8 hasil Uji F**

<i>Autokorelation Test</i>	
Durbin-Watson Statistic	1.264695
Prob (F-Statistic)	0.015987

Berdasarkan hasil Uji F pada table 11 menunjukkan bahwa nilai Prob (F-Statistic) sebesar  $0.015987 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Modal, *Intellectual Capital* dan Konservatisme akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

**2. Uji Parsial (Uji t)**

**Tabel 9 Hasil Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	108322.8	17818.40	6.079266	0.0000
SM	-26728.67	8059.297	-3.316501	0.0013
IC	162.1471	321.6884	0.504050	0.6155
KA	7.49E-05	0.000221	0.338442	0.7359

a. Uji t statistik pada variabel Struktur Modal mempunyai nilai signifikan  $0.0013 < 0.05$  dan nilai thitung  $-3.316 < 1.663$  artinya variabel Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa **H2 diterima**.

b. Uji t statistik pada variabel *Intellectual Capital* mempunyai nilai signifikan  $0.6155 > 0.05$  dan nilai thitung  $0.504 < 1.663$  artinya variabel *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa **H3 ditolak**.

c. Uji t statistik pada variabel Konservatisme Akuntansi mempunyai nilai signifikan  $0.7359 > 0.05$  dan nilai thitung  $0.338 < 1.663$  artinya variabel Konservatisme Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa **H4 ditolak**.

**Uji Koefisien Determinas (R2)**

**Tabel 10 Hasil Uji R2**

Uji Koefisien Determination (R2)	
Adjusted R-squared	0.081579

F-Statistic	3.635151
Prob (F-Statistic)	0.015987

Berdasarkan tabel 10 dapat di ketahui bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.081579. Hasil ini berarti 8% Kinerja Keuangan dapat dijelaskan oleh seluruh variabel independen, sedangkan Kinerja Keuangan dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diuji dalam penelitian ini sebesar 92%

### **Pembahasan Penelitian**

#### **Pengaruh Strukur modal, Intellectual Capital dan Konservatisme Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 8, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,0159 < 0,05$  dan nilai Fhitung sebesar  $3,635151 > Ftabel 3,101$ , sehingga ( $H_1$ ) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Modal, *Intellectual Capital*, dan Konservatisme Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sektor *Consumer Non- Cyclical sub-sektor Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen, yaitu struktur modal, intellectual capital, dan konservatisme akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti bahwa kombinasi secara bersama sama dalam memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, yang dalam penelitian ini diprosikan dengan Return on Assets (ROA). Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu memperhatikan ketiga faktor tersebut secara menyeluruh dalam strategi pengelolaan keuangan.

#### **Pengaruh Strukur Modal terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil pengujian hipotesis  $H_2$  menunjukkan bahwa Struktur Modal memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Pada uji t statistik, variabel Struktur Modal memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,0013 yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai t hitung sebesar -3,316501 yang berada di luar nilai kritis 1,663. Hal ini mengindikasikan bahwa Struktur Modal berpengaruh secara terhadap Kinerja Keuangan. Dengan demikian, hipotesis  $H_2$  diterima.

Artinya, struktur modal yang memiliki proporsi tinggi, khususnya jika didominasi oleh utang, berpotensi memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini didukung hasil penelitian Ritonga, Effendi & Prayudi (2021) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, namun bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Savestra, Hermuningsih, & Wiyono (2021) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

#### **Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil pengujian hipotesis  $H_3$  menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Berdasarkan uji t statistik, variabel *Intellectual Capital* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,6155 yang lebih besar dari 0,05, serta nilai t hitung sebesar 0,504050 yang berada di bawah nilai kritis 1,663. Hal ini menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Dengan demikian, hipotesis  $H_3$  ditolak.

Artinya meskipun *intellectual* penting, namun tanpa dukungan implementasi yang efektif dan model bisnis yang tepat, potensi tersebut tidak otomatis tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini didukung hasil penelitian Usman & Mustafa (2019) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, namun bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gunawan, Pambelum, & Angela (2019) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

#### **Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil pengujian hipotesis H<sub>4</sub> menunjukkan bahwa Konservatisme Akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Pada uji t statistik, variabel Konservatisme Akuntansi memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,7359 yang lebih besar dari 0,05, serta nilai t hitung sebesar 0,338442 yang berada di bawah nilai kritis 1,663. Hal ini mengindikasikan bahwa didalam Konservatisme Akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, hipotesis H<sub>4</sub> ditolak.

Artinya konservatisme akuntansi hanya mempengaruhi cara catatan akuntansi bukan aktivitas operasional perusahaan. Karena itu, konservatisme tidak mengubah pendapatan riil sehingga tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini didukung hasil penelitian Dewi, & Hidayati (2023) menyatakan bahwa konservatisme akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, namun bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wibisono & Mahardika (2019) menyatakan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitan dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa, Struktur Modal, Intellectual Capital dan Konservatisme Akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor Consumer Non Cyclical subsector Food&Beverage yang terdaftar di BEI periode 2019-2024. Sedangkan secara parsial, Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, Intellectual Capital tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan Konservatisme Akuntansi juga tidak berpengaruh terhadap Kinerja keuangan.

Saran bagi peneliti selanjutnya, untuk memperluas cakupan penelitian, baik dari segi periode waktu maupun sektor industry yang berbeda. Peneliti juga dapat menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, corporate governance atau likuiditas untuk melihat pengaruh yang lebih komprehensif terhadap kinerja keuangan

Bagi manajemen perusahaan, sebaiknya terus memperhatikan struktur modal yang efisien dan proporsional, karena terbukti memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Dan saran untuk investor, hasil ini menjadi bahan pertimbangan dan menganalisis faktor faktor keuangan yang mempengaruhi return dan risiko investasi, khususnya dalam sektor makanan dan minuman.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Ananda Muhamad Tri Utama. (2022). *Perhitungan Rasio Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2021-2023*. 9, 356–363.
- Arianata, F. & Handayani (2025). Pengaruh Corporate Governance, Konservatisme Akuntansi, dan Financial Distress terhadap Kualitas Laba. *Jurnal REKAN: Riset Ekonomi, Keuangan dan*

*Akuntansi*, 6(1), 39–54.

- Fitria, J. D., Das, N. A., & Defitri, S. Y. (2024). Pengaruh Intellectual Capital Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(1), 323–330.
- Jessica, J., & Triyani, Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 138-148.
- Kujala, J., Sachs, S., Leinonen, H., Heikkinen, A., & Laude, D. (2022). Stakeholder Engagement: Past, Present, And Future. *Business And Society*, 61(5), 1136–1196.
- Lopa, Z. L. A., & Nuraeni, M. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Tahun 2019-2021. *Journal Of Economic, Public, And Accounting (JEPA)*, 6(2), 178-191
- Maghfira, N. N., & Utami, T. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(11), 864–873
- Nainggolan, C. D. (2023). Pengaruh Leverage, Struktur Modal Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (Ambitek)*, 3(2), 174–179.
- Piasti, T., & Suswandoyo, M. I. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food Dan Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Journal Intelektual*, 1(1), 76–84.
- Priatiningsih, D., & Myas Sari, F. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 4(2), 62–77.
- Putri, N. N., Effendy, L., & Isnaini, Z. (2022). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 5(2), 192.
- Putu Yumi Chandra Dewi, & Ida Bagus Panji Sedana. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI. *Journal Of Business, Finance, And Economics (JBFE)*, 5(1), 199–217.
- Putri, W. C., Kurniawati, D., & Holiawati. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital dan Asimetri Informasi terhadap Kualitas Laba. *Aufklarung: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 3(3),
- Rini Rini, Iffahana F. Amelinda, Khusnul Khoatim, Lui Lestari, & Nabila H. Putri. (2023). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perdagangan Sub Sektor Grosir Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Business, Finance, And Economics (JBFE)*, 4(2), 299–310.
- Ritonga, S. A., Effendi, I., & Prayudi, A. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods Di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 2(2), 86–95.
- Rizki, I. A., & Fidiana, F. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Dan Intellectual

***PENGARUH STRUKTUR MODAL, INTELLECTUAL CAPITAL, DAN KONSERVATISME  
AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN***

- Capital Pada Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(7).
- Sahara, K., Attarie, P. N., & Pramitasari, D. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Teknologi Informasi Atas Kinerja Keuangan (Studi Kasus UD. Dian Coklat Kediri). *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 8(4), 14.
- Saragih, A. E., & Sihombing, U. T. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7(1), 1–17.
- Dewanto, R. K., & Sugiarto, A. (2023). Pengaruh Intellectual Capital , Pembiayaan Musyarakah , Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan. 5(2),
- Fahreza, A. (2024). Pengaruh Leverage , Likuiditas , Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. 3(1), 1–9.
- Kusuma, T. N. A., & Napisah. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Maret 2024*, 22(1), 65–85.
- Semarak, J., Yang, P., Dalam, T., Islamic, J., & Semarak, J. (2020). View Metadata, Citation And Similar Papers At Core.Ac.Uk.
- Sianturi, L. T., & Purwatiningsih, P. (2024). Pengaruh Manajemen Aset, Kinerja Lingkungan Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Akademik: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(3), 1267–1281.
- Sulistiyawati, I., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Intellectual Capital Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan. *Jesya*, 7(2), 1458–1464.